

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Secara khusus penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan memilih metode penelitian deskriptif. Dengan kata lain, penelitian ini bermaksud untuk memahami, mengungkapkan, dan menjelaskan berbagai gambaran tentang fakta-fakta yang ada di lapangan kemudian dirangkum menjadi kesimpulan deskriptif berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti.

Menurut Sudharyono (2016, hlm. 6) penelitian kualitatif lebih diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan, ini diperoleh melalui pengamatan partisipatif dalam kehidupan orang-orang yang menjadi partisipan. Oleh karena itu pada penelitian kualitatif, peneliti diharuskan untuk terjun langsung ke lapangan dan terlibat dengan subjek yang diteliti. Disamping itu, penelitian kualitatif ini menggunakan rancangan penelitian terbuka (*emergent design*) yang disempurnakan selama pengumpulan data.

Penelitian deskriptif menurut Sudharyono (2016, hlm. 12) ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Dalam metode ini, peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan intervensi tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya. Metode deskriptif digunakan karena metode ini dianggap paling tepat untuk menggambarkan dan menjelaskan sistem dukungan internal sekolah penyelenggara pendidikan inklusif di SDN 093 Tunas Harapan Cijerah.

3.2. Tempat Penelitian dan Subyek Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana suatu penelitian akan dilakukan dan sebelumnya peneliti telah melakukan survey awal untuk memastikan bahwa tempat yang dipilih untuk diteliti benar-benar dapat memberikan hasil yang baik bagi peneliti tersebut. karena berhasil atau tidaknya penelitian tergantung bagaimana tempat tersebut mendukung dalam menghasilkan informasi dan data-data yang sesuai, sehingga dapat memberikan penelitian yang valid.

Penelitian ini akan dilaksanakan di salah satu sekolah penyelenggara pendidikan inklusi, yaitu SDN 093 Tunas Harapan Cijerah, yang berada di jalan Raya Cijerah No.116, Cijerah, Kec. Bandung Kulon, Kota Bandung, Jawa Barat 40213.

3.2.2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan semua orang yang mendukung terhadap proses berlangsungnya penelitian ini, maka yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan koordinator guru pembimbing khusus di SDN 093 Tunas Harapan Cijerah.

3.3. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen penelitian sederhana dikembangkan setelah fokus penelitian jelas. Instrumen yang dibuat yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman studi dokumentasi untuk mengungkapkan bagaimana pola dukungan pimpinan sekolah dan tenaga pendidik dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif, bagaimana bentuk kebijakan pimpinan sekolah dan tenaga pendidik dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan inklusif serta implementasi penyelenggaraan pendidikan inklusif di SDN 093 Tunas Harapan Cijerah.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan suatu hal yang penting, karena metode ini merupakan strategi atau cara peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya (Sudharyono, 2016, hlm 75). Data-data yang dikumpulkan dengan teknik tertentu yang selanjutnya dianalisis dan disimpulkan secara induktif. Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1) Observasi

Observasi diklasifikasikan menjadi observasi partisipasi, observasi terus terang dan tersamar, dan observasi tak berstruktur menurut Sanafiah Faisal (Sudharyono, 2016. Hlm. 310). Dalam penelitian ini, peneliti memilih observasi tak berstruktur dan non-partisipatif.

Dalam observasi tidak terstruktur yang dilakukan peneliti adalah untuk melihat dan mengetahui fenomena-fenomena, proses kerja, dan fakta-fakta yang ada di lapangan. Selain itu, observasi dalam penelitian ini bersifat non-partisipatif dimana objek yang diamati, sekolah penyelenggara pendidikan inklusi, tidak tahu bahwa mereka sedang diobservasi sehingga situasi dan kegiatan akan berjalan lebih wajar.

Penelitian ini dilakukan di SDN 093 Tunas Harapan Cijerah yang merupakan sekolah penyelenggara pendidikan inklusi di Kota Bandung.

Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap mengenai bagaimana peran kepala sekolah dan tenaga pendidik sebagai bagian/sistem dari internal sekolah dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan inklusif di SDN 093 Tunas Harapan Cijerah.

2) Wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif (Sudharyono, 2016. Hlm 82). Wawancara juga dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual, secara teknis wawancara ini berupa Tanya-jawab antara pewawancara dan narasumber.

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*) untuk mendapatkan informasi yang akan dicari yaitu dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dan lisan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode ini dilakukan untuk menggali informasi secara langsung dari narasumber yang terlibat dalam sistem dukungan internal sekolah penyelenggara pendidikan inklusi. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan pihak Kepala Sekolah selaku penanggung jawab pelaksanaan dan keberhasilan pendidikan inklusif yang dipimpinnya, dan Tenaga Pendidik karena dalam prakteknya tenaga pendidik ini melayani proses pembelajaran anak berkebutuhan khusus di kelas.

3) Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dokumen tersebut meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah transkrip wawancara dengan narasumber, dan foto keadaan di lapangan, dan laporan kegiatan. Dengan adanya dokumentasi ini diharapkan dapat mendukung serta melengkapi data yang peneliti peroleh.

3.4. Penguji Keabsahan Data

Peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber dapat didefinisikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan teknik triangulasi data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memeriksa kembali data yang diperoleh dari beberapa metode pengambilan data. Triangulasi data tersebut akan dilakukan berdasarkan hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil studi dokumentasi.

3.5. Teknik Analisis Data

Murti (dalam Sudharyono, 2016, hlm 194) mengemukakan, Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan bagian dari rancangan riset, bagian dari tinjauan pustaka, bagian dari pembentukan teori, bagian dari pengumpulan data, bagian dari pengurutan data, pengarsipan dan pembacaan data, dan bagian dari penulisan hasil data. Aktivitas dalam analisis data diantaranya *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion*.

3.5.1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan menurut Sangadji (dalam Sudharyono, 2016, hlm 198). Maka dari itu proses reduksi data berlangsung secara terus-menerus, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Pada tahap ini, peneliti memilih, mencatat data secara teliti dan rinci melalui berbagai sumber dengan wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Dengan kata lain, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang, yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

3.5.2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya ketika sudah melakukan reduksi data yaitu penyajian data. Data yang disajikan dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Data kualitatif juga biasanya disajikan dalam bentuk teks naratif. Display data berguna untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja kedepannya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Pada penelitian ini, melalui data yang disajikan, peneliti akan melihat dan memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan dalam usaha mengetahui pola dukungan pimpinan sekolah dan tenaga pendidik dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif, bentuk kebijakan pimpinan sekolah dan tenaga pendidik dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan inklusif serta program yang dibentuk pimpinan sekolah dan tenaga pendidik dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan inklusif di SDN 093 Tunas Harapan Cijerah serta implementasi penyelenggaraan pendidikan inklusif di SDN 093 Tunas Harapan Cijerah.

3.5.3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.